

ABSTRAK

Nabila Aprimania 2021. “Studi Tentang Desain Busana Adat *Kenduhai sko* Di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi”. Skripsi. Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan ciri khas desain, pelengkap, aksesoris, cara pemakaian busana adat, dan menganalisa makna yang terkandung pada busana adat *kenduhai sko* di Kota Sungai Penuh. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu sebuah metode yang menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data memakai teknik pengumpulan analisis interaktif yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti. Hasil penelitian 1) Baju adat Depati dan Rio terdiri atas baju kuhong dan celana panjang yang longgar, menggunakan siluet H. Bahan drill japan berwarna hitam; 2) Pelengkap baju yaitu selendang rawo, lita, dan kain lipak; 3) Aksesoris baju yaitu keris, dasinul dan kampeng untuk Depati serta tongkat untuk Rio; 4) Cara memakai busana adat untuk Depati menggunakan baju kuhong, celana panjang, kain lipak berbentuk lurus, selendang rawo, terakhir selipkan keris yang sudah diikat dengan dasinul dan kampeng, kemudian gunakan lita. Untuk Rio menggunakan baju kuhong, celana panjang, kain lipak, selendang rawo, gunakan lita dan memegang tongkat; 5) Makna estetika baju kuhong dan celana panjang sebagai identitas dan nilai kesopanan, warna hitam melambangkan kekuasaan, selendang rawo bermakna pengendalian diri, kain lipak bermakna melindungi, lita sebagai lambang kebijaksanaan, keris yaitu mencerminkan kewibawaan, kampeng yaitu berfungsi untuk menyimpan rokok, Dasinul bermakna mengendalikan kekuasaannya, tongkat yaitu mengayomi.

Kata Kunci: *Kenduhai Sko, Depati Rio, Baju Adat*